

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi: (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Defenisi Operasional Variabel Penelitian, (C) Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, (D) Metode Pengumpulan Data, (E) Validitas dan Realibilitas Alat Ukur, (F) Metode Analisa Data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini, variabel-variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel bebas : Konsep Diri
2. Variabel tergantung : Kepribadian Tangguh

B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional dari atribut-atribut yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Kepribadian tangguh (*Hardiness Personality*)

Adalah suatu ketahanan psikologis yang merupakan sekumpulan sifat individu yang bertujuan untuk dapat membantu mengelola stres dan mempunyai kemampuan, daya tahan serta sebagai sumber perlawanan pada saat individu menemui suatu kejadian yang menimbulkan stress. Kepribadian tangguh diukur

dengan skala kepribadian tangguh yang dibuat berdasarkan aspek kepribadian tangguh yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan.

2. Konsep diri

Konsep diri adalah pandangan dan perasaan individu tentang dirinya sendiri, baik yang bersifat fisik, sosial dan psikologis yang mempengaruhi perilaku individu sehari-hari. Konsep diri diukur dengan menggunakan skala konsep diri. Skor yang tertinggi menunjukkan konsep diri yang positif, sebaliknya skor yang rendah menunjukkan konsep diri yang negatif. dengan melihat aspek-aspek dalam konsep diri, yaitu aspek fisik, aspek psikis, aspek sosial dan aspek moral.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang mewakili satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat penelitian. Populasi dapat berupa semua individu yang dapat mewakili pola kelakuan tertentu atau sebagian (Hadi, 2003). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Para remaja yang berusia 12-21 tahun yang memiliki orangtua tunggal. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah khususnya remaja yang memiliki orangtua tunggal di Kecamatan Medan-Tembung yang berjumlah 345 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Riduan (2007) “Sampel adalah bagian dari populasi.” Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Maka sangatlah penting untuk memperoleh

sampel yang representative bagi populasinya (Azwar, 1997). Dan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang memiliki orangtua tunggal karena meninggal dunia yang berjumlah 80 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive random sampling*, yaitu menurut Hadi, (2004) adalah pemilihan sekelompok subjek secara acak didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, yaitu:

1. Remaja usia 12-21 tahun
2. Remaja yang memiliki orangtua tunggal karena meninggal dunia

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala psikologi. Skala psikologi merupakan sebagian stimulus yang tertuju indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi diri dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak didasari oleh subjek. Pertanyaan yang diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang lebih abstrak.

Alasan peneliti menggunakan metode skala adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (1990), adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Metode skala yang digunakan hanya mengukur skala kepribadian tangguh dan konsep diri.

1. Skala Kepribadian Tangguh

Kepribadian tangguh adalah karakteristik kepribadian yang mempunyai daya tahan dalam menghadapi kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan sehingga akan tetap sehat secara mental dan fisik. Kepribadian tangguh diukur dengan skala kepribadian tangguh yang membuat tiga aspek yaitu komitmen, kontrol dan tantangan. Alat ukur hardiness yang digunakan adalah modifikasi skala kepribadian tahan banting dari Nurhajam (2003) yaitu yaitu merupakan aspek-aspek dari kepribadian tangguh (*hardiness personality*) :

a. Komitmen, yaitu kecenderungan untuk melibatkan diri kedalam kegiatan apapun yang dilakukan (kobasa dkk, 1982 dalam sarafino, 1990).

b. Kontrol, yaitu kecenderungan untuk menerima dan percaya bahwa individu dapat mengontrol dan mempengaruhi suatu kejadian dengan pengalamannya ketika berhadapan dengan hal-hal yang tidak terduga.

c. Tantangan, yaitu kecenderungan untuk memandang suatu perubahan dalam hidupnya sebagai suatu yang wajar dan dapat mengantisipasi perubahan itu sebagai stimulus yang sangat berguna bagi perkembangan dan memandang hidup sebagai suatu tantangan yang menyenangkan. Skala konsep diri disusun berdasarkan skala likert dan empat alternatif pilihan jawaban.

Skala kepribadian tangguh terdiri dari aitem *favourable* dan *unfavourable*. Aitem *favourable* adalah aitem yang memuat pernyataan yang bersifat mendukung, sedangkan aitem *unfavourable* adalah memuat pernyataan yang tidak mendukung.

Penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban responden pada tiap-tiap aitem adalah skala yang ditentukan oleh sifat aitemnya. Untuk aitem favourable maka penilaian yang diberikan adalah nilai 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban Setuju (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Sedangkan untuk aitem unfavourable, nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban Setuju (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri yang dibuat oleh Zerry (2007) yang mengacu pada teori Berzonsky:

- a. **Aspek diri fisik** yang meliputi penilaian seseorang terhadap keadaan fisik yang dinilainya.
- b. **Aspek diri sosial**, meliputi bagaimana peranan sosial yang dimainkan individu dan sejauh mana penilaian individu terhadap performnya.
- c. **Aspek diri moral**, meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti bagi kehidupan individu.
- d. **Aspek diri psikis**, meliputi pikiran-pikiran, perasaan-perasaan dan sikap individu terhadap dirinya.

Skala konsep diri disusun berdasarkan skala likert dan empat alternatif pilihan. Skala konsep diri terdiri dari aitem *favourable* dan *unfavourable*. Aitem favourable adalah aitem yang memuat pernyataan yang bersifat mendukung, sedangkan aitem unfavourable adalah memuat pernyataan yang tidak mendukung.

Penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban responden pada tiap-tiap aitem adalah skala yang ditentukan oleh sifat aitemnya. Untuk aitem favourable maka penilaian yang diberikan adalah nilai 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban Setuju (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Sedangkan untuk aitem unfavourable, nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban Setuju (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

E. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum sampai pada pengolahan data, yang akan menjadi bahan untuk mencerminkan fenomena apa yang diukur, perlu dilakukan analisis butir (validitas dan reliabilitas).

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan yakni seberapa mampu mengukur apa yang akan diukur dan kecermatan suatu instrument pengukur melakukan fungsi ukurnya yakni dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain (Azwar, 1992). Rumus yang digunakan dalam mencari validitas tersebut adalah menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\Sigma X^2) - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\} \left\{|\Sigma Y^2| - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y
N = Jumlah subjek

Nilai korelasi yang telah didapat dari teknik korelasi *product moment* di atas sebenarnya masih perlu dilakukan pengkorelasian karena kelebihan bobot, artinya indeks korelasi *product moment* tersebut masih kotor dan perlu dibersihkan. Alasannya adalah karena nilai-nilai butir menjadi komponen skor total.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y) - 2(SD_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan:

- r_{bt} = Angka korelasi setelah dikoreksi
 r_{xy} = Angka korelasi sebelum dikoreksi
 SD_x = Standar deviasi skor total
 SD_y = Standar deviasi skor butir

1. Reliabilitas

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, kekonsistensian dan

sebagainya. Hasil pengukuran dan terhadap sekelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 1992). Analisa reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik *Anava Hoyt* (Hadi dan Pamardiningsih, 2000) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

r_{tt} = Indeks reliabilitas alat ukur

1 = Bilangan konstan

Mki = Mean kuadrat antar butir

Mks = Mean kuadrat antar subjek

Alasan digunakannya teknik reliabilitas dari Hoyt ini adalah :

1. Jenis data *continue*
2. Tingkat kesukaran seimbang
3. Merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

Menurut Hadi dan Parmadiningsih (2000), teknik Anava Hoyt lebih maju dari pada teknik-teknik reliabilitas lainnya, karena tidak ditentukan oleh ikatan syarat-syarat tertentu. Teknik Hoyt dapat digunakan untuk butir-butir yang tingkat kesukarannya seimbang atau hamper seimbang. Dapat digunakan untuk menguji kuisisioner dan jika ada jawaban yang kosong kasusnya bisa digugurkan saja.

F. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah menggunakan analisis statistic. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Analisis Korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan alasan yakni ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (kosep diri) dengan satu variabel terikat (kepribadian tangguh). Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y
N = Jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

Semua data penelitian ini, dimulai dari uji coba skala sampai kepada pengujian hipotesis, dianalisis dengan menggunakan aplikasi computer SPS

(Seri Program Statistik), edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, versi IBM/ IN, hak cipta © 2000
dilindungi undang-undang.

